

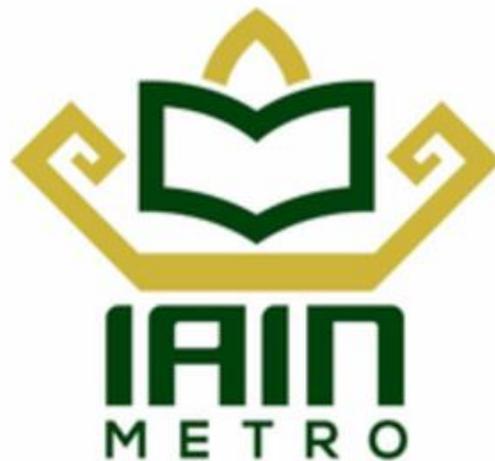
SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI
DI SMA N 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

SYIFA PUTRI AMANAH

NPM 1901011159



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI
DI SMA N 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Serta Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
SYIFA PUTRI AMANAH
NPM 1901011159

Pembimbing: Umar, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Syifa Putri Amanah
NPM : 1901011159
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS
XI DI SMA N 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

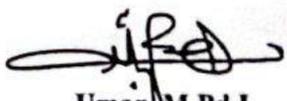
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 7 April 2023
Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605200710 1 005

PERSETUJUAN

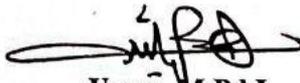
Judul : PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS
XI DI SMA N 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Syifa Putri Amanah
NPM : 1901011159
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, April 2023
Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2705/111-28-1/D/PP-00-9/05/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMA N 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR disusun oleh: SYIFA PUTRI AMANAH, NPM 1901011159, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 12 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhari, M.Pd

NIP. 196206121989031006

PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMAN 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

ABSTRAK

Oleh:

SYIFA PUTRI AMANAH

Pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah sebuah aktivitas kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin dengan membiasakan membacanya. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat memperkuat jiwa rohani siswa untuk lebih dalam mengenal agama dan kepribadian masing-masing. Dari hasil *prasurvey* menyebutkan bahwa kurangnya perhatian siswa terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an, sehingga kecerdasan spiritualnya belum terjamah dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur? Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi atau data responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus Product Moment.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMAN 1 Batanghari. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 154 siswa, yang terdiri dari 6 kelas dan sampelnya berjumlah 32 siswa.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa harga r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,349. Dengan demikian $(r_{xy}) = 0,711$ lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, besarnya r yaitu terdapat pengaruh antara variabel x dan y dengan diperolehnya r hitung sebesar 0,711 terletak antara 0,60-0,799 yang memiliki tingkat pengaruh kuat. Artinya pembiasaan membaca Al-Qur'an memberikan kontribusi terhadap kecerdasan spiritual sebesar 50% dan sisanya 50% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan ini hipotesis yang penulis ajukan yang berarti pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMAN 1 Batanghari Lampung Timur diterima.

Kata Kunci: Pembiasaan Membaca Al-Qur'an, dan Kecerdasan Spiritual

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syifa Putri Amanah

NPM : 1901011159

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 April 2023



Syifa Putri Amanah
NPM. 1901011159

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً

يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٣٥﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur’an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami Anugerahkan kepada-nya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.”¹

¹ QS. Fathir (35): 29

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir. Karya ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sujak (Alm) dan ibu Aswiyah tercinta yang telah membimbing, merawat, membiayai, dan memberikan do'a restunya hingga selesainya studiku. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud dan terima kasih terhadap bapak dan ibu, dan kelak cita-cita saya ini akan menjadikan persembahan yang paling mulia untuk kalian
2. Teruntuk adikku M. Yahya Abdillah yang kusayangi dan selalu aku banggakan
3. Seluruh saudara-saudaraku yang selalu membantu dan memberikan motivasi untuk keberhasilanku
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Metro, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Teman-temanku satu Almamater tercinta yang seperjuangan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan terima kasih kepada Allah SWT, karena atas berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M. Pd sebagai Dekan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam, Umar, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing, serta Drs. Mujiono, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMA N 1 Batanghari yang telah mengizinkan penulis meneliti.

Kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan dan tentunya bisa diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian ini berguna untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Batanghari, 11 April 2023

Penulis



Syifa Putri Amanah
NPM. 1901011159

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Spiritual	8
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	8
2. Fungsi Kecerdasan Spiritual	9
3. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual	12
4. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual	13
B. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	16
1. Pengertian Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	16
2. Dasar-dasar Membaca Al-Qur'an	17
3. Membaca dan Memahami Al-Qur'an	19
4. Adab Membaca Al-Qur'an.....	20
5. Kriteria Pembiasaan Membaca Al-Qur'an.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
3. Pengujian Hipotesis.....	45
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi Kelas XI SMA N 1 Batanghari	26
3.2 Sampel Penelitian	27
3.3 Tabel <i>Skala Likert</i>	29
3.4 Kisi-kisi Instrumen Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual	30
4.1 Gedung SMA N 1 Batanghari	37
4.2 Daftar Nama Guru di SMA N 1 Batanghari	37
4.3 Kondisi Staf Pengajar SMA N 1 Batanghari	39
4.4 Keadaan Tenaga Pendidik/Kependidikan Ditinjau Dari Masa Kerja Seluruhnya	39
4.5 Keadaan Tenaga Pendidik/Kependidikan Ditinjau Dari Usia	40
4.6 Data Hasil Angket Tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	42
4.7 Data Hasil Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa	44
4.8 Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI SMA N 1 Batanghari Lampung Timur	45
4.9 Koefisiensi X Dan Y.....	46
4.10 Interpretasi Nilai R <i>Product Moment</i>	48

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SMAN 1 Batanghari 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Prasurvey	57
Lampiran 2 : Surat Balasan Prasurvey	58
Lampiran 3 : Surat Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 4 : Surat Tugas	60
Lampiran 5 : Surat Izin <i>Research</i>	61
Lampiran 6 : Surat Balasan <i>Research</i>	62
Lampiran 7 : Surat Bebas Prodi PAI.....	63
Lampiran 8 : Surat Bebas Pustaka	64
Lampiran 9 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	65
Lampiran 10 : <i>Outline</i>	71
Lampiran 11 : Alat Pengumpul Data (APD).....	73
Lampiran 12 : Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	78
Lampiran 13 : Foto Dokumentasi Penelitian	90
Lampiran 14 : Hasil Turnitin Skripsi	93
Lampiran 15 : Riwayat Hidup Penulis	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap anak. Pengembangan kecerdasan spiritual ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap orang memiliki landasan yang kokoh untuk menjadi bagian dari kepribadiannya. Dalam konteks yang sama agar potensi dasar seseorang berkembang dengan baik dan memiliki landasan agama yang kokoh, maka pengembangan kecerdasan spiritual harus dipraktikkan sejak dini. Dengan diperkenalkannya kecerdasan spiritual kepada anak, diharapkan akan menjadi bagian yang alamiah dan membentuk perilaku dan kepribadian yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dalam kehidupannya.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang paling penting untuk memecahkan masalah yang bermakna dan berharga dengan menempatkan suatu tindakan atau gaya hidup dalam konteks yang lebih besar, lebih kaya, dan lebih bermakna.

Kecerdasan ini sangat luar biasa karena bersumber dari pancaran lubuk hati terdalam yang bernama fitrah, yang memancar untuk menguatkan jiwa manusia, memunculkan berbagai hal positif, membentuk perilaku yang baik, memiliki nilai dan visi hidup yang tinggi, ikhlas dan sabar dengan menghadapi ujian. Orang yang cerdas spiritual adalah orang yang mampu mewujudkan nilai-nilai ketuhanan sebagai perwujudan aktivitasnya dalam

kehidupan sehari-hari untuk menjaga keharmonisan dan keselarasan dalam kehidupannya. Itu adalah menifestasi dari pengalamannya tentang tuntutan kodratnya sebagai makhluk yang bergantung pada kekuatan di luar jangkauannya, yaitu Sang Pencipta yang Maha Kuasa.¹

Pembiasaan merupakan salah satu upaya dalam pembinaan siswa. Hasil dari pembiasaan itu sendiri adalah terbentuknya suatu kebiasaan bagi siswa, kegiatan pembiasaan di sekolah merupakan salah satu upaya yang dicapai melalui pembelajaran dan tindakan yang berulang-ulang yang pada akhirnya bersikap otomatis.²

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an. Sehingga orang-orang beruntung yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan membacanya, memahami isinya dan mengamalkannya. Membaca Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang membuat seseorang menjadi merugi, justru dengan membaca Al-Qur'an Allah SWT akan memberikan pahala serta menambah karunia-Nya, sebagaimana pesan dalam Al-Qur'an:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجْرَةً لَّن تَبُورَ ﴿١١٠﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن
فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ عَفُورٌ شَكُورٌ ﴿١١١﴾

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami Anugerahkan kepada-nya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan

¹ Ahmad Fahrissi, *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam* (Jawa Barat: Guepedia, 2020), 25-26

² Eva Apriyanti dan Hasan Basri, "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan," *Jurnal TAMADDUN-FAI UMG* No. 1/Januari 2020, 55.

rugi. Agar Allah Menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan Menambah karunia-Nya. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.³

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an ialah sebuah aktivitas kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin atau terus-menerus dengan membiasakan membacanya.

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilaksanakan melalui wawancara pada Rabu, 7 Desember 2022 dengan Bapak Zain Robyarta sebagai guru Pendidikan Agama Islam kelas XI, dalam pertemuan tersebut beliau menyampaikan masih banyak siswa yang tidak serius dalam mengikuti proses pembacaan Al-Qur'an di kelas, bahkan ada pula yang disampaikan oleh beliau bahwa beberapa siswa di kelas masih kesulitan untuk membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya pembelajaran dan perhatian dari orang tua.

Kecerdasan spiritual siswa di SMA N 1 Batanghari masih terbilang kurang baik, dimana masih ada beberapa siswa yang tingkat kesadaran dirinya masih rendah seperti malas melakukan sholat Dzuhur berjamaah di sekolah, adanya siswa yang merokok di sekolah, berbohong dengan guru, bahkan kurangnya sopan santun siswa kepada guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur.

³ QS. Fathir (35):29-30

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembacaan Al-Qur'an berlangsung
2. Masih adanya siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya pembelajaran serta perhatian dari orang tua
3. Adanya siswa yang mengerjakan sholat dzuhur berjama'ah
4. Adanya siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak baik seperti merokok
5. Adanya siswa yang sering berbohong dengan guru
6. Kurangnya sikap sopan santun siswa kepada guru

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yakni difokuskan untuk melihat seberapa besar pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya yakni apakah terdapat pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis terkait dengan pentingnya pembiasaan membaca Al-Qur'an yang akan berpengaruh pada kecerdasan spiritual siswa. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk mendeskripsikan perbedaan, persamaan maupun memperkuat hasil penelitian dengan penelitian terdahulu atau yang telah ada, sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutammimul 'Ula, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan judul peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 1 Bandar Mataram Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 1

Bandar Mataram Lampung Tengah, dan untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Mataram Lampung Tengah. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif.⁴

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Ziana Zain, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung dengan judul pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa di MAN 2 Tulungagung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa di MAN 2 Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.⁵

Kedua penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan pembahasan peneliti yang berjudul pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Mutammimul 'Ula dan Ziana Zain adalah variabel terikatnya (Y) yaitu kecerdasan spiritual, persamaan lain terletak pada

⁴ Mutammimul 'Ula "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Negeri 1 Bandar Mataram Lampung Tengah" (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020)

⁵ Ziana Zain, "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Siswa di MAN 2 Tulungagung" (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

variabel bebas (X) dari Ziana Zain yaitu pembiasaan membaca Al-Qur'an dan pada metode yang digunakan yaitu Kuantitatif.

Kemudian perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian dari Mutammimul 'Ula yaitu metode yang digunakan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Selanjutnya perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang diteliti oleh Ziana Zain adalah kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, sedangkan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada kecerdasan spiritualnya saja. Kemudian perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian yaitu SMA N 1 Batanghari Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kata kecerdasan dari segi bahasa berarti perihal cerdas, sedangkan spiritual bermakna sesuatu yang berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin). Sehingga secara bahasa kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kecerdasan yang berkenaan dengan rohani dan batin dalam hal ini tercakup di dalamnya kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.¹

Pengertian kecerdasan spiritual dari segi istilah penulis mengambil pendapat dari para ahli bahwa:

Pertama, kecerdasan spiritual adalah kecenderungan untuk menghadapi persoalan makna, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²

Kedua, SQ (*Spiritual Quotient*) atau biasa dikenal dengan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.³

¹ Rahmat Rifai Lubis, "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* No. 1/Januari-Juni 2018, 4-5.

² Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165* (Jakarta: PT Arga Tilanta, 2009), 14.

³ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2000), 4.

Berdasarkan pendapat dari kedua tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan sempurna seseorang dalam mengompromikan akal dan budinya untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan ketuhanan, sehingga dengan kemampuannya itu dapat melalui hidup dengan penuh makna, termasuk dalam mengatasi problem hidup.

2. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Manusia yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang baik dengan Allah SWT, sehingga akan berdampak pula kepada kepandaian dalam berinteraksi dengan manusia, karena hati manusia tersebut telah Allah buat untuk selalu ingat kepada-Nya.

Berdasarkan keterangan di atas terdapat beberapa fungsi kecerdasan spiritual yaitu mendidik hati menjadi benar, mengantarkan kepada kesuksesan, membuat hubungan yang kuat antara manusia dengan Allah SWT, membimbing dalam meraih kebahagiaan hidup, mengarahkan hidup seseorang agar lebih bermakna, dapat mengambil keputusan yang terbaik, dan kecerdasan spiritual merupakan landasan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.⁴

Fungsi kecerdasan spiritual dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mendidik hati menjadi benar; Pendidikan yang sesungguhnya adalah pendidikan kalbu (hati), karena pendidikan kalbu tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan kognitif-intelektual, tetapi juga

⁴ Muazar Habibi, *Seni Mendidik Anak Nukilan Hikmah Menjadi Orang Tua Efektif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) 47-51.

mengedepankan beberapa kecerdasan psikomotorik dan spiritual, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari

- b. Kecerdasan spiritual dapat mengantarkan kepada kesuksesan; Jika setiap langkah yang hendak diambil berlandaskan kepada apa yang diperintahkan oleh Allah SWT maka akan selalu berakhir dengan keberhasilan
- c. Kecerdasan spiritual dapat membuat manusia memiliki hubungan yang kuat dengan Allah SWT; Hal ini akan mempengaruhi kecerdasannya dalam berinteraksi dengan orang lain, karena Allah telah membuat hati manusia condong kepada-Nya. Sehingga spiritual seseorang mempengaruhi betapa mudahnya mereka menjalani kehidupan ini. Jika spiritualnya baik, dia akan menjadi orang yang paling cerdas dalam hidupnya
- d. Kecerdasan spiritual membimbing dalam meraih kebahagiaan hidup; Dalam meraih kebahagiaan ada tiga kunci yaitu *cinta* (perasaan yang lebih menekankan kepekaan emosional), *do'a* (yakni bentuk komunikasi spiritual antara manusia dengan Allah SWT), dan *kebajikan* (menjadikan akhlak yang baik dan mulia dapat mengantarkan kita pada kebenaran dan kebahagiaan hidup)
- e. Kecerdasan spiritual dapat mengarahkan hidup seseorang agar lebih bermakna; pendapat dari Danah Zohar dan Ian Marshall menggambarkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan spiritual sebagai orang yang mampu bersikap fleksibel, mampu beradaptasi

secara spontan dan aktif, mempunyai kesadaran diri yang tinggi, mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, rasa sakit, memiliki visi dan prinsip nilai, mempunyai komitmen dan melakukan sesuatu dengan tanggung jawab

- f. Dengan kecerdasan spiritual dapat mengambil keputusan yang terbaik; Keputusan spiritual itu adalah keputusan yang diambil dengan berlandaskan sifat-sifat Ilahiah
- g. Kecerdasan spiritual merupakan landasan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif; Artinya IQ sangat penting dalam kehidupan manusia, yaitu akar manusia dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Peran EQ juga yang begitu penting dalam membangun hubungan yang efektif dan perannya dalam meningkatkan kinerja tetapi tanpa SQ yang mengajarkan nilai-nilai yang benar maka kesuksesan akan tidak seimbang.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa SQ ini merupakan kemampuan dalam makna yang luas pada setiap perilaku atau suatu keadaan. Setiap aktivitas seseorang menjadi lebih tertata dan ternilai. Dengan memiliki kecerdasan spiritual, maka seseorang akan melihat segala sesuatu yang terjadi itu secara luas dengan tidak menggunakan satu sudut pandang saja. Kecerdasan ini sangat berguna jika seseorang memiliki masalah yang rumit, dimana nanti akan diperlukan pemikiran yang luas dalam menghadapi keadaan tersebut.

⁵ *Ibid.*

3. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual

Beberapa cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswanya di sekolah diantaranya:

- a. Nilai kecerdasan spiritual akan muncul ketika guru memberikan tugas dan memberikan kesempatan kepada siswa dalam memecahkan suatu masalah itu sendiri
- b. Seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang damai, menghadirkan keceriaan, saling menghargai siswa, memahami sebab-sebab masalah dan memberi ruang kepada siswa untuk mencari solusi atas masalahnya
- c. Nilai kecerdasan spiritual dapat diturunkan dari pengembangan pembelajaran, dimana guru akan menyesuaikan dengan kurikulum sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian setiap siswa
- d. Guru diharapkan mampu mengembangkan kepribadian siswa seperti membagi jadwal piket, peraturan-peraturan kelas yang diperlukan agar kreativitas siswa dalam berekspektasi dan berdiskusi nantinya dapat berkembang
- e. Seorang guru harus mendorong setiap siswa untuk saling memahami dan menghargai pendapat dan perasaan orang lain. Misalnya, ketika suatu masalah muncul maka tugas guru adalah mengajak siswa berdiskusi untuk menentukan titik terang yang dapat diterima oleh sesama pihak

- f. Seorang guru adalah contoh pemimpin sejati dikelas. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus bisa melindungi siswanya. Dengan demikian, ingatan yang baik tetap ada di benak siswa dan dapat menjadikan siswa bijaksana ketika menjadi pemimpin suatu saat nanti.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa seorang guru bisa melalui pemberian tugas, melalui pengasuhan, melalui pengetahuan, melalui perubahan pribadi (kreatifitas), melalui persaudaraan, dan yang terakhir melalui kepemimpinan yang penuh pengabdian.

4. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual yakni kecerdasan untuk menghadapi persoalan. Seseorang dapat dikatakan telah berkembang dalam kecerdasan spiritual dengan memenuhi ciri-ciri yaitu kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, berpikir secara holistik, dan kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa dan bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar menjadi pribadi mandiri.

Ciri-ciri kecerdasan spiritual dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁶ Lufiana Harnany Utami, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Tompokersan Lumajang," *Jurnal Ilmiah Psikologi* No. 1/Juni 2015, 68-69.

- a. Kemampuan bersikap fleksibel. Kemampuan individu untuk beradaptasi secara spontan dan aktif, memiliki aspek-aspek yang dapat dipertimbangan dalam menghadapi beberapa pilihan. Contohnya seperti mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka.
- b. Tingkat kesadaran yang tinggi. Kemampuan seseorang untuk mengetahui batas-batas wilayah yang sesuai dengan dirinya, yang mendorong orang tersebut untuk berpikir tentang apa yang diyakini dan apa yang dianggap berharga, serta berusaha memperhatikan segala macam peristiwa dan kejadian dengan tetap berpegang pada agama yang dipercayainya. Contohnya seperti melakukan introspeksi diri.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. Kemampuan individu dalam menghadapi penderitaan dan menjadikan penderitaan sebagai motivasi untuk kehidupan yang lebih baik di kemudian hari. Contohnya seperti tidak mudah putus asa.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit. Kemampuan individu dimana bahwa jika mengalami sakit, maka ia nanti akan memahami keterbatasannya, dan menjadi dekat dengan Tuhan-Nya serta percaya bahwa hanya Tuhan yang dapat memberi kesembuhan. Contohnya seperti bersikap ikhlas dan pemaaf.

- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Kualitas individu yang didasarkan pada tujuan hidup tertentu dan berpegang teguh pada nilai-nilai yang dapat memotivasi mereka untuk mencapai tujuan tersebut. Contohnya seperti memiliki kreatifitas yang tinggi.
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Orang dengan kecerdasan spiritual tinggi tahu bahwa ketika mereka merugikan orang lain, maka mereka juga merugikan diri sendiri, sehingga mereka ragu untuk mengambil kerugian yang tidak perlu. Contohnya seperti berusaha berbuat yang tidak merugikan orang lain.
- g. Berpikir secara holistik. Kecenderungan individu untuk melihat hubungan antara hal-hal. Contohnya seperti seseorang mampu berfikir logis dan berlaku sesuai dengan norma sosial.
- h. Kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa dan bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar menjadi pribadi mandiri. Kemampuan individu dengan nyaman untuk bekerja melawan konvensi dan tidak bergantung pada orang lain. Contohnya seperti kemampuan berimajinasi, keingintahuan yang tinggi dan mandiri.⁷

Dapat ditarik kesimpulan dari ciri-ciri di atas bahwa dengan kecerdasan spiritual dapat membuat manusia lebih luas memaknai dan

⁷ Sutiah, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jawa Timur: Nizamia Learning Center, 2016), 79-81.

memberikan arti setiap perilaku sehingga segala tingkah laku akan sesuai dengan nilai-nilai yang benar.

B. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Pembiasaan dalam bahasa Arab dikenal dengan *Al-'Adah* yang artinya pengulangan.

Pendapat dari Anis Ibnatul M, dkk mengatakan bahwa pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku dan berpikir dengan benar. Dalam proses pembiasaan berintikan pengalaman, sedangkan yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah pembiasaan itu suatu perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, berulang atau continue. Suatu pembiasaan ini sangat berpengaruh dalam kehidupan kita sehari-hari, jika yang dilakukan pembiasaan yang baik maka kedepannya akan menjadi pembiasaan baik namun jika sebaliknya yang dilakukan pembiasaan yang buruk maka seterusnya akan menjadi pembiasaan yang buruk.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan menuliskan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, atau memahami. Sedangkan Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Jadi, membaca Al-

⁸ Amelia Hidayati dan Jaipuri Harahap, *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam untuk Para Z Generation* (Jakarta: Guepedia, 2020), 99.

Qur'an adalah suatu usaha atau proses untuk mengingat dan memelihara ayat-ayat suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW agar dapat meresap ke dalam pikiran seseorang (di luar kepala), agar tetap terjaga kemurniannya baik secara keseluruhan maupun sebagian.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas dalam melafalkan, mengetahui, serta memahami isi dan makna dari Al-Qur'an yang mana dalam membacanya harus diperdengarkan dan harus terdengar sehingga jelas bacaan huruf serta kalimat yang benar sesuai kaidah makhraj dan tajwid.

2. Dasar-dasar Membaca Al-Qur'an

Untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar, tentunya terlebih dahulu kita harus mengetahui dari dasar. Apa sajakah dasar-dasar yang perlu kita ketahui dalam belajar membaca Al-Qur'an? Berikut penjelasannya.

- a. *Mulai dari mengenal huruf hijaiyah.* Huruf hijaiyah terdiri dari 29 huruf yang diawali dengan huruf "Alif" sampai 'Ya'. Maka kita harus mengenali huruf-huruf tersebut dan cara membacanya (*Makhrijul Huruf*), sehingga akan memudahkan membaca dan mempelajarinya.
- b. *Mengenal tanda baca.* Tanda baca yang dimaksudkan disini adalah harokat. Hal ini membantu untuk memudahkan dalam pengucapan huruf hijaiyah saat belajar membaca Al-Qur'an. Harokat itu sendiri ada *Fathah, Kasroh, Dhommah, Fathahtain, Kasrohtain, Dhommahtain, dan Sukun*. Dan tidak hanya itu saja masih ada beberapa tanda baca yang lain seperti *Fathah Panjang, Kasrah Panjang, Dhomah Panjang, dan Tasydid*.

⁹ Eva Apriyanti dan Hasan Basri, "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan," *Jurnal TAMADDUN-FAI UMG* No. 1/Januari 2020, 56-57.

- c. *Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.* Cara selanjutnya dalam belajar membaca Al-Qur'an yakni dengan mempelajari ilmu Tajwid. Yang dimaksud ilmu tajwid Al-Qur'an adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana membunyikan huruf Al-Qur'an secara baik dan benar. Seperti dibaca jelas, mendengung, memantul, samar-samar, panjang atau pendek bacaan tersebut.
- d. *Membaca surat pendek dengan tartil.* Saat sudah memahami dan mempelajari ketiga poin yang ada di atas, maka selanjutnya mulailah membaca surat-surat pendek dengan tartil. Tartil adalah Al-Qur'an secara perlahan dengan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar. Baru setelah lancar membaca surat-surat yang panjang dengan tartil juga. Yang tidak kalah penting yang harus diperhatikan saat belajar membaca Al-Qur'an adalah mencari guru (ustadz/ah) agar bisa membantu dalam menyimak, mentashih, dan mengarahkan kita saat mempelajari bacaan Al-Qur'an. Sehingga ilmu Al-Qur'an yang kita pelajari tidak salah.¹⁰

Pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an merupakan perintah dari Allah SWT dan merupakan ibadah bagi setiap orang yang membacanya.

Sebagaimana pesan dalam Al-Qur'an:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhan-mulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dasar dalam membaca Al-Qur'an adalah kita harus faham dulu macam-macam huruf hijaiyah, lalu faham akan jenis-jenis harokat serta mampu membedakan cara bacaan mana yang harus dibaca *Mad* (panjang) atau

¹⁰ Guru & Karyawan SMP Brawijaya Smart School, *Kekuatan Kata-Kata* (Jawa Timur: Pernal Edukreatif, 2021), 28-30.

¹¹ QS. Al-Alaq (96): 1-5.

pendek, mampu memahami pula kaidah-kaidah tajwid agar bisa membunyikan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, kemudian jika syarat ketiga di atas sudah tertata dengan baik selanjutnya adalah mampu menartikan bacaan-bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an. Agar lebih afdhol dalam membaca Al-Qur'an, diusahakan untuk mencari ustadz/ah yang mana ilmunya lebih mumpuni guna membantu dalam pelafalan dan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang dianjurkan.

3. Membaca dan Memahami Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu amalan yang mendatangkan kecintaan Allah SWT kepada hamba-Nya. Membaca dengan khusyu, memperhatikan dan memahaminya adalah cara terbesar untuk dicintai Allah. Di dalam Al-Qur'an terkandung banyak sekali kemuliaan serta keagungan, maka jika kita membacanya akan mendapatkan kemuliaan dan keagungan dari Al-Qur'an.

Seseorang yang gemar membaca Al-Qur'an, ia berada pada derajat yang seimbang dengan nikmat yang Allah berikan kepada siapa saja atas semangat dan kerja kerasnya dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Allah juga akan memberikan pahala yang sangat besar kepada mereka yang gemar membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan kita membaca dan memahami Al-Qur'an, Allah SWT akan mengangkat derajat kita serta membanjiri pahala-Nya. Dengan membaca Al-

¹² Achmad Rozi El Eroy, *Risalah Hati: Membuka Cahaya Meraih Amal* (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015), 110.

Qur'anpun hati kita akan menjadi tenang, sesuai dengan nama lain dari Al-Qur'an yakni *Asy-Syifa* yang berarti penyembuh. Maksudnya disini adalah salah satu fungsi dari Al-Qur'an yaitu mengobati penyakit hati seperti iri, kecewa, sedih dan lain sebagainya. Maka dari itu kita dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an yang jika membacanya InsyaAllah dapat meringankan bahkan menghilangkan penyakit hati tersebut.

4. Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an setiap orang dianjurkan untuk memperhatikan hal-hal berikut ini:

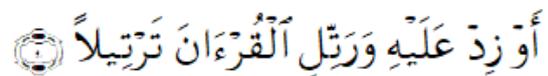
- a. Membaca Al-Qur'an sesudah berwudhu karena ia termasuk dzikir yang paling utama, meskipun boleh membacanya bagi orang yang berhadad kecil
- b. Membacanya ditempat yang bersih dan suci, guna menjaga keagungan membaca Al-Qur'an
- c. Membacanya dengan khusyuk, tenang dan penuh hormat
- d. Bersiwak sebelum memulai membaca
- e. Membaca ta'awudz pada permulaannya
Sebagaimana pesan dalam Al-Qur'an:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿١٠١﴾

“Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk”.¹³

- f. Membaca basmalah pada permulaan setiap surat, kecuali surat Bara'ah (At-Taubah)
- g. Membacanya dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan jelas serta memberikan hak setiap huruf, seperti membaca mad dan idgham
Sebagaimana pesan dalam Al-Qur'an:

¹³ QS an-Nahl (16): 98.



“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”.¹⁴

- h. Merenungkan ayat-ayat yang dibacanya
- i. Meresapi makna dan maksud ayat-ayat Al-Qur’an
- j. Membaguskan suara saat membaca Al-Qur’an
- k. Mengeraskan bacaan Al-Qur’an, karena membacanya dengan suara *jahar* (keras) lebih utama.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa adab itu biasa diartikan sebagai tata krama. Tidak hanya ada adab makan, minum, dan lain-lain tetapi dalam membaca Al-Qur’anpun ada adab atau tata kramanya. Seperti harus berwudhu, bersiwak, memilih tempat yang bersih dan tenang, membaca dengan tartil, dimulai dengan ta’awudz, dan lain sebagainya.

5. Kriteria Pembiasaan Membaca Al-Qur’an

Menurut Uyoh Sadullah ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan pendidik dalam menerapkan metode pembiasaan yaitu sebagai berikut:

- a. Pembiasaan yang pada awalnya mekanistik, harus menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati siswa itu sendiri.
- b. Pembiasaan hendaknya dilakukan secara terus-menerus, dilakukan secara teratur berencana sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, untuk itu diperlukan pengawasan
- c. Pendidik hendaknya konsekuen, bersikap tegas dan teguh dalam pendirian yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk mengingkari kebiasaan yang telah dilakukan.¹⁶

¹⁴ QS Al-Muzammil (73): 4.

¹⁵ Syaikh Manna Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 233-237.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengaplikasikan metode pembiasaan ini harus dilakukan secara continue, konsisten, serta sungguh-sungguh. Seorang pendidik dapat melaksanakan kriteria tersebut dengan benar jika disertai dengan penjelasan dan nasehat secara bertahap dari guru kepada siswa, sehingga siswa akan semakin paham. Karena anak adalah makhluk yang berakal, sedangkan pendidik mempunyai tujuan untuk membimbing sampai anak bisa berdiri sendiri.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih memerlukan pembuktian. Maka sebab itu, hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk “pernyataan” dan sinkron dengan rumusan masalah. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini adalah jawaban sementara atas masalah pada penelitian dimana jawaban tersebut perlu dibuktikan validitasnya dengan fakta yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur.

¹⁶ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 200.

¹⁷ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* (Bandung: Penerbit Insania, 2021), 72.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yakni suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuannya.¹ Penelitian yang penulis akan lakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini difokuskan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat berbagai variabel. Sifat penelitian ini adalah korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah dan seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih.²

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat korelasi. Penelitian ini beralasan ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (*variabel x*)

Variabel bebas sering disebut juga independent, variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi

¹ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 61.

² M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif* (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warramah, 2021), 117

atau menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel terikat.³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an, adapun indikator dari variabel (x) yaitu *continuitas*, *konsistensi* dan *kesungguhan*.⁴

2. Kecerdasan Spiritual (*variabel y*)

Variabel terikat (*dependen*), variabel ini merupakan variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Inti dari suatu masalah dalam penelitian tercermin dalam variabel terikat. Variabel ini disebut juga variabel kosekuen dan endogen.⁵

Adapun indikator dari variabel (y) yaitu sebagai berikut:

- a. Mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka
- b. Melakukan introspeksi diri
- c. Tidak mudah putus asa
- d. Bersikap ikhlas dan pemaaf
- e. Memiliki kreatifitas yang tinggi
- f. Berusaha berbuat yang tidak merugikan orang lain
- g. Mampu berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial
- h. Kemampuan berimajinasi, keingintahuan yang tinggi, dan mandiri.⁶

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

⁴ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 200.

⁵ Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 263.

⁶ Sutiah, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jawa Timur: Nizamia Learning Center, 2016), 79-80.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian dan berfungsi sebagai sumber data yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus dinyatakan dengan jelas, yaitu besarnya populasi dan wilayah yang dicakup. Tujuan diadakannya populasi adalah untuk menentukan ukuran sampel yang diambil dari populasi serta untuk membatasi keefektifan bidang generalisasi.⁷

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Batanghari yang beragama Islam dengan jumlah 154 siswa. Berikut rincian jumlah siswa kelas XI:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Kelas XI SMA N 1 Batanghari Lampung Timur

Kelas	Jumlah Siswa	Non-Muslim	Muslim
XI IPA 1	28	2	26
XI IPA 2	26	1	25
XI IPA 3	25	0	25
XI IPS 1	25	1	24
XI IPS 2	29	1	28
XI IPS 3	26	0	26
JUMLAH	159	5	154

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik sampling.

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada teknik sampling yang dikemukakan oleh Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah populasi dianggap cukup homogen dan

⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-25%, namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30%-70%.⁸

Mengacu pada uraian di atas dari populasi yang berjumlah 154 peserta didik, peneliti mengambil sampel sebesar 21%, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah $154 \times 21\% = 32$ peserta didik. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 32 peserta didik yang diambil dari kelas XI di SMA N 1 Batanghari.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase 21%	Jumlah	
				Hasil Perhitungan	Pembulatan
1	XI IPA 1	26	21%	5,4	5
2	XI IPA 2	25	21%	5,2	5
3	XI IPA 3	25	21%	5,2	5
4	XI IPS 1	24	21%	5,0	5
5	XI IPS 2	28	21%	5,8	6
6	XI IPS 3	26	21%	5,4	6
Jumlah		154			32

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yakni suatu metode penentuan ukuran sampel untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan karakteristik populasi.⁹ Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti peneliti akan menggunakan

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 81-82.

⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian.*, 364.

teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang valid diantaranya.

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu metode untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman dan pemahamannya.

Bentuk angket atau kuesioner ada pada beberapa jenis, seperti:

- a. Kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimat sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian
- b. Kuesioner tertutup, responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda
- c. Kuesioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya
- d. Kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain
- e. *Check list*, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal menumbuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pertanyaannya.¹⁰

Berdasarkan jenis kuesioner di atas, pada penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung, dimana peneliti

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 79-80.

menyusun serangkaian pertanyaan seputar dirinya yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan dengan hanya memberikan *checklist* (\checkmark). Kemudian untuk pedoman penelitian hasil kuesioner menggunakan jenis *skala likert*, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Skala Likert

Jawaban	Skor Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Teknik angket yang akan penulis gunakan ini bertujuan untuk mencari data atau informasi terkait pengaruh pembiasaan membaca Al-qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.¹¹ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya visi misi sekolah, lokasi atau denah sekolah, struktur organisasi, serta jumlah siswa dan guru di SMA N 1 Batanghari.

¹¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 55.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian.¹²

1. Rancangan Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen
Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (x)	Continue	1, 2, 3, 4, 5
	Konsisten	6, 7, 8, 9, 10
	Sungguh-sungguh	11, 12, 13, 14, 15
Kecerdasan Spiritual (y)	Mampu menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain	1, 2
	Introspeksi diri	3, 4
	Tidak mudah putus asa	5, 6
	Bersikap ikhlas dan pemaaf	7, 8
	Memiliki kreatifitas yang tinggi	9, 10
	Tidak merugikan orang lain	11
	Mampu berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial	12, 13
	Kemampuan berimajinasi, keingintahuan yang tinggi, dan mandiri	14,15

¹² *Ibid.*, 57.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang muncul pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya muncul pada objek penelitian.¹³ Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y¹⁴

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya.¹⁵ Reliabilitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur mengukur objek yang diukur, ketepatan hasil pengukuran, dan ketepatan ketika dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas alat ukur (angket) menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

¹³ Hardani et al., *Metode Penelitian*., 198.

¹⁴ Ibadullah Malawi dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2016), 27-28.

¹⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi*., 91.

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas skor instrumen

r_b = koefisien korelasi antara dua belahan instrumen.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data adalah proses mengkaji, mengelompokkan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memvalidasi data agar menjadi rangkaian yang bernilai sosial, akademik, dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data menurut variabel dan seluruh responden, menyajikan data masing-masing variabel penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.¹⁷ Adapun analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kuantitatif dengan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y¹⁸

¹⁶ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 89.

¹⁷ Sandi Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 109.

¹⁸ Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMA N 1 Batanghari

SMA N 1 Batanghari berdiri pada tahun 1993, yang disahkan oleh Menteri Pendidikan Nasional yang dipimpin oleh Bapak Wardiman Djojonegoro.

SMA Negeri 1 Batanghari resmi dibuka berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 300070/0/1993 tanggal 20 Juni 1993. Sesuai dengan namanya karena pada saat itu sekolah didirikan di daerah otonom Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 02/1993 tanggal 20 Juni 1993 namanya SMA Negeri 1 Batanghari sampai sekarang.

Dekade pertama (1993 s/d 2000) SMA Negeri 1 Batanghari berkonsentrasi pada kuantitas dan kualitas berusaha untuk mengejar dan bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan di Provinsi Lampung khususnya di luar Lampung pada umumnya.

Berikut ini adalah nama-nama kepala sekolah yang bertanggung jawab di SMA Negeri 1 Batanghari beserta tahun tugasnya:

No	Nama	Tahun
1	Drs. Abdullah Makmur H.A	1993-1997
2	Drs. Jahidin Husein	1997-2000
3	Drs. Slamet Sudioanto	2000-2004
4	Drs. Ketut Sutarta	2004-2012
5	Siman Ragil, S.Pd	2012-2013
6	Drs. Nengah Sutarta	2013-2014
7	Drs. Budi Rahayu, M.M	2014
8	Suripto, S.Pd	2014-2019
9	Drs. Mujiono, M.Pd	2019-sekarang

Sumber: Website SMA Negeri 1 Batanghari

Letak geografis sekolah ini adalah sekolah yang berada di tengah rumah warga yaitu di Jalan Kapten Harun, Desa Nampirejo 47A, Kecamatan Batanghari. Di selatan SMA Negeri 1 Batanghari berbatasan dengan pemukiman warga, di sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga, di sebelah timur berbatasan dengan Jln. Kapten Harun dan pemukiman, serta di sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga, sawah, dan sungai di lembah belakang sekolah.

b. Identitas Sekolah

Adapun identitas dari SMA N 1 Batanghari adalah sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Batanghari
- 2) Status Akreditasi : A
- 3) Th. Berdiri/No. Sertifikat : 1993/af. 508059. 08. 03. 07. 06. 4. 00001
- 4) NSS/NDS : 301120402007
- 5) NPSN : 10805998
- 6) NIS : 300070
- 7) Alamat Sekolah : Jln. Kapten Harun 47 A Kec. Batanghari, Lampung Timur, Lampung
- 8) Kode Pos : 34181
- 9) No. Telp/No. Fax : (0725) 75118502
- 10) E-mail : sman01batanghari@gmail.com
- 11) Website : <https://sman1batanghari.sch.id/>

c. Visi dan Misi Sekolah

Berikut Visi dan Misi Sekolah SMA N 1 Batanghari:

- 1) Visi Sekolah SMA N 1 Batanghari
“Mewujudkan sekolah yang berprestasi, berakhlaq mulia, berbudaya, dan berwawasan imtaq dan iptek.”
- 2) Misi Sekolah SMA N 1 Batanghari

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan daya pikir-kalbu-fisik secara optimal
- b) Melakukan pengayaan untuk mempersiapkan siswa yang unggul dalam kompetisi akademik
- c) Melaksanakan ibadah dan keagamaan lainnya sesuai dengan agama yang dianut peserta didik
- d) Mendidik siswa berbudaya lokal untuk memperkuat budaya nasional serta memiliki daya saing global
- e) Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya mutu dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
- f) Melaksanakan pembinaan berbagai bidang olahraga sehingga siswa memiliki daya fisik yang sehat dan tangguh
- g) Menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan yang mencerminkan pengembangan seni budaya bangsa
- h) Melaksanakan pembinaan KIR yang kreatif, mandiri, dan kompetitif
- i) Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup guna menciptakan insan yang religius, mandiri, kreatif dan kompetitif
- j) Menumbuhkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

d. Kondisi SMA N 1 Batanghari

1) Gedung SMA N 1 Batanghari

Tabel 4.1
Gedung SMA N 1 Batanghari

No	Nama Ruang	Kondisi		Total
		Baik	Buruk	
1	Ruang Kepala Sekolah	√	—	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	√	—	1
3	Ruang Tata Usaha	√	—	1
4	Perpustakaan	√	—	1
5	Ruang Dewan Guru	√	—	1
6	Ruang Kelas Siswa	√	—	17
7	Ruang Laboratorium Komputer	√	—	2
8	Laboratorium Biologi	√	—	1
9	Laboratorium Fisika	√	—	1
10	Lapangan Basket	√	—	1
11	WC Kepala Sekolah	√	—	1
12	WC Guru	√	—	6
13	WC Perpustakaan	√	—	1
14	WC Siswa	√	—	14
15	Ruang OSIS	√	—	1
16	Ruang UKS	√	—	1
17	Gudang	√	—	1
18	Gedung Serba Guna	√	—	1
19	Ruang BK	√	—	1

2) Jumlah dan Keadaan Guru SMA N 1 Batanghari

Jumlah tenaga pendidik di SMA N 1 Batanghari dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru di SMA N 1 Batanghari

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mapel
1	Drs. Mujiono, M. Pd	S2 Biologi	Kepsek	Biologi
2	Drs. Mujiono (F)	S1 Pend. Fisika	Guru	Fisika
3	Drs. Giyarto	S1 Geografi	Guru	Geografi
4	Drs. Warsun	S1 Filsopen	Guru	Sosiologi
5	Drs. Tuwuh	S1 PPKN	Guru	PPKN

6	Dra. Nikmaturrahmah	S1 Tarbiyah	Guru	PAI
7	Joni Ali, S. Pd	S1 Pend. Biologi	Guru	Biologi
8	Dra. Suwarti	S1 PPKN	Guru	PPKN
9	Abdi Simatupang, S. Pd	S1 Pend. Kimia	Guru	Kimia
10	M. Ruspandi, S. Pd	S1 Pend. Fisika	Guru	Fisika
11	Dra. Suci Astuti	S1 Pend. Sejarah	Guru	Sejarah
12	Dra. Dwi Anggraini	S1 Pend. Sejarah	Guru	Sejarah
13	Ngalimanto, S. Pd	S1 B. Indonesia	Guru	B Indonesia
14	Alex Priatna DP, S. Pd	S1 Pend. Matematika	Guru	Matematika
15	Drs. Warsiyo	S1 B. Indonesia	Guru	B Indonesia
16	Geni Lia Rosidah, S. Pd	S1 Pend. Biologi	Guru	Biologi
17	Riduan, S. Pd	S1 Pend. Matematika	Guru	Matematika
18	Drs. Sidik Purnomo	S1 Pend. Biologi	Guru	Biologi
19	L. Sondang Pane, S. Pd. Kim	S1 Pend. Kimia	Guru	Kimia
20	Drs. Agung Adi S	S1 Penjaskes	Guru	Penjaskes
21	Ida Riyani, S. Pd	S1 Sosiologi	Guru	Sosiologi
22	Murdiyanto, S. Pd	S1 Bahasa Inggris	Guru	B Inggris
23	Sukimin, S. Pd	S1 Pend. Biologi	Guru	Pertanian
24	Lady Theresya, S. Pd	S1 Ekonomi	Guru	Ekonomi
25	Y. Dwi Setiawan, S. Pd	S1 Pend. Kimia	Guru	Kimia
26	Lely Yuriana, S. Pd	S1 Pend. Biologi	Guru	Biologi
27	Indariani, S. Pd	S1 Geografi	Guru	Geografi
28	Taufiq A. Furqon, S. Pd	S1 Penjaskes	Guru	Penjaskes
29	Yeyen Kurniawan, S. Pd	S1 BK	Guru	BK
30	Purwono, S. Ag	S1 PA. Katolik	Guru	PA. Katolik
31	Maryani, S. Pd	S1 BK	Guru	BK
32	Zain Robyarta, M. Pd	S2 PAI	Honorar	PAI
33	Dwi Ayu Dia, S. Pd	S1 Pend. Bahasa Inggris	Honorar	Seni Budaya
34	Febri Hartono, M. Pd	S2 Pend. Sejarah	Honorar	Sejarah
35	Tri Wahyuni, S. Pd	S1 Pend. Matematika	Honorar	Matematika

Jumlah dan tenaga kependidikan di SMA N 1 Batanghari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kondisi Staf Pengajar SMA N 1 Batanghari

No	Nama Staf	Pend. Terakhir	Jabatan	Tugas
1	Sri Rahayu, S. Pd	S1	Pelaksana TU	Bend. BosNas
2	Sunariah	SMA	Pelaksana TU	Plt. Ka TU
3	Sustyawati	SMA	Pelaksana TU	Adm. Kesiswaan
4	Sri Hanani	SMA	Pelaksana TU	Bendahara Gaji
5	Yulianingsih, A.Md	D3	Pelaksana TU	Adm. Kesiswaan
6	Sri Widyawati, S. Kom	S1	Pelaksana TU	OP. Perpustakaan
7	Suyetno	SMP	Tukang Kebun	Tukang Kebun
8	Sugeng Widianto	SMA	Penjaga	Satpam
9	Poniman	SMP	Tukang Kebun	Tukang Kebun
10	Ngadirin	SMP	Penjaga	Penjaga Malam
11	Cica Kusanti, S. Pd	S1	Pelaksana TU	Adm. Kepegawaian
12	Tukija	SMP	Tukang Kebun	Tukang Kebun
13	Suparti	SMA	Pelaksana TU	Pramu Saji

Ditinjau berdasarkan masa kerja seluruhnya, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SMA N 1 Batanghari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Tenaga Pendidik/Kependidikan Ditinjau Dari Masa Kerja Seluruhnya

No	Tenaga	Masa Kerja Seluruhnya						Jml
		<20 th	20-29 t.	30-39 t.	40-49 t.	50-59 t.	>59 t.	
1	Guru	10	16	6	-	-	-	32
2	TU	-	4	-	-	-	-	4
Jumlah		10	20	6	-	-	-	36

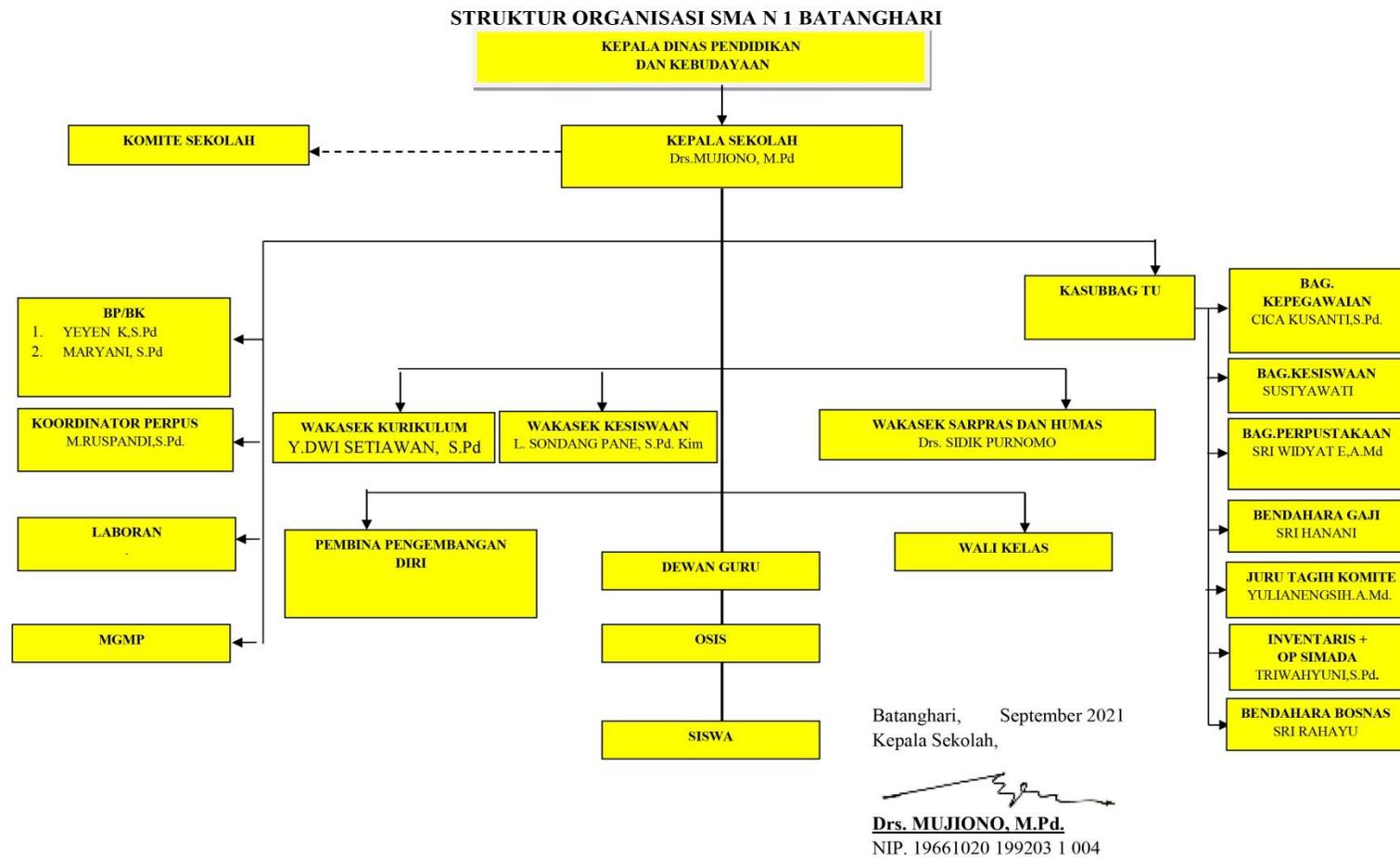
Sedangkan ditinjau berdasarkan umur, keadaan kependidikan

SMA N 1 Batanghari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Keadaan tenaga pendidik/kependidikan ditinjau dari usia

No	Tenaga	USIA						Jml
		<20 th	20-29 t.	30-39 t.	40-49 t.	50-59 t.	>59 t.	
1	Guru	-	-	3	5	23	1	32
2	TU	-	-	-	-	4	-	4
Jumlah		-	-	3	5	27	1	36

3) Struktur Organisasi SMA N 1 Batanghari



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Data pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 32 responden siswa kelas XI SMA N 1 Batanghari. Kemudian perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban mempunyai 4 skor yaitu:

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 4, selalu
- 2) Untuk jawaban SR diberi skor 3, sering
- 3) Untuk jawaban KD diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Untuk jawaban TP diberi skor 1, tidak pernah

Tabel 4.6

Data Hasil Angket Tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

No	Sampel	Soal Angket															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AS	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	47
2	AM	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	1	2	2	45
3	AN	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	1	48
4	BF	2	2	1	4	1	3	2	2	2	4	1	3	1	2	1	31
5	CJ	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	2	2	2	2	1	42
6	DM	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	1	2	1	44
7	DN	2	2	2	1	1	4	3	2	4	2	4	2	4	1	4	38
8	DS	2	2	1	4	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	2	34
9	EP	4	2	2	3	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	38
10	FN	4	3	3	3	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	40
11	HA	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	1	48
12	HW	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	1	2	1	45
13	IS	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	47
14	KH	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	1	2	1	1	40
15	LS	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	1	1	2	1	42
16	MS	3	3	4	3	2	4	1	2	4	4	1	1	2	3	1	38
17	MD	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	43
18	MM	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	24

19	MN	2	2	1	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	36
20	MR	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	45
21	NR	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	46
22	OA	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	1	45
23	QK	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	1	2	1	45
24	RH	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	1	45
25	RN	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	1	2	45
26	RO	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	1	2	4	1	43
27	RS	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	1	1	1	2	42
28	SA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	53
29	SM	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	45
30	SN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	48
31	WS	3	4	4	4	2	3	1	1	4	4	2	4	3	1	4	44
32	YP	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	42
	Σ	108	102	111	103	81	124	98	83	114	109	87	60	58	66	54	1358

b. Data Kecerdasan Spiritual Siswa

Data kecerdasan spiritual siswa dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 32 responden siswa kelas XI SMA N 1 Batanghari. Kemudian perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban mempunyai 4 skor yaitu:

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 4, selalu
- 2) Untuk jawaban SR diberi skor 3, sering
- 3) Untuk jawaban KD diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Untuk jawaban TP diberi skor 1, tidak pernah

Tabel 4.7
Data Hasil Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa

No	Sampel	Soal Angket															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	58
2	AM	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	51
3	AN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57
4	BF	2	3	2	4	4	4	2	1	4	2	2	2	3	2	2	39
5	CJ	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	40
6	DM	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	49
7	DN	2	2	2	2	2	4	4	1	4	2	2	4	2	3	4	40
8	DS	3	2	2	4	4	4	3	1	4	2	3	2	3	3	4	44
9	EP	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	48
10	FN	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	48
11	HA	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	45
12	HW	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	51
13	IS	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	48
14	KH	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	1	4	4	2	4	42
15	LS	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	48
16	MS	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	50
17	MD	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	49
18	MM	2	1	1	3	2	2	2	1	3	3	1	1	3	2	3	30
19	MN	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	41
20	MR	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	48
21	NR	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	51
22	OA	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	45
23	QK	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	50
24	RH	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	51
25	RN	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	42
26	RO	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	52
27	RS	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	52
28	SA	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	54
29	SM	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	48
30	SN	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
31	WS	2	3	4	3	2	2	4	3	2	1	4	3	4	4	3	44
32	YP	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	36
	Σ	94	91	108	109	104	100	106	98	104	100	79	96	109	95	114	1507

3. Penguji Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dengan analisis data ini, maka hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada dianalisa dengan menggunakan rumus *Product Momen*. Berikut adalah tabel kerja untuk mencari pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur.

Tabel 4.8

Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	47	58	2209	3364	2726
2	45	51	2025	2601	2295
3	48	57	2304	3249	2736
4	31	39	961	1521	1209
5	42	40	1764	1600	1680
6	44	49	1936	2401	2156
7	38	40	1444	1600	1520
8	34	44	1156	1936	1496
9	38	48	1444	2304	1824
10	40	48	1600	2304	1920
11	48	45	2304	2025	2160
12	45	51	2025	2601	2295
13	47	48	2209	2304	2256
14	40	42	1600	1764	1680
15	42	48	1764	2304	2016
16	38	50	1444	2500	1900
17	43	49	1849	2401	2107

18	24	30	576	900	720
19	36	41	1296	1681	1476
20	45	48	2025	2304	2160
21	46	51	2116	2601	2346
22	45	45	2025	2025	2025
23	45	50	2025	2500	2250
24	45	51	2025	2601	2295
25	45	42	2025	1764	1890
26	43	52	1849	2704	2236
27	42	52	1764	2704	2184
28	53	54	2809	2916	2862
29	45	48	2025	2304	2160
30	48	56	2304	3136	2688
31	44	44	1936	1936	1936
32	42	36	1764	1296	1512
Jumlah	1358	1507	58602	72151	64716

Tabel 4.9
Koefisiensi X dan Y

No	Koefisien	Frekuensi
1	ΣX	1358
2	ΣY	1507
3	ΣX^2	58602
4	ΣY^2	72151
5	ΣXY	64716

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai

Cari r hitung.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (pembiasaan membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (kecerdasan spiritual), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan dimasukkan ke dalam rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{32 \times 64716 - (1358)(1507)}{\sqrt{(32 \times 58602 - (1358)^2)(32 \times 72151 - (1507)^2)}} \\
 &= \frac{2070912 - 2046506}{\sqrt{(1875264 - 1844164)(2308832 - 2271049)}} \\
 &= \frac{24406}{\sqrt{(31100)(37783)}} \\
 &= \frac{24406}{\sqrt{1175051300}} \\
 &= \frac{24406}{34279,02128} \\
 &= 0,711
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai r selanjutnya adalah mencari taraf signifikansi dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikansi 5% maka diketahui nilai yang diperoleh 32 maka harga r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,349. Dengan demikian $(r_{xy}) = 0,711$ lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi *r product moment* berikut ini.

Tabel 4.10
Interpretasi Nilai r Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya r yaitu terdapat pengaruh antara variabel x dan y dengan diperolehnya r hitung sebesar 0,711 terletak antara 0,60 - 0,799 yang memiliki tingkat pengaruh kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari adalah kuat.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual di atas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 ID &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,711^2 \times 100\% \\
 &= 0,50 \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memberikan kontribusi terhadap kecerdasan spiritual sebesar 50% dan sisanya 50% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan hasil tersebut artinya adalah dapat diterimanya hipotesis alternatif (H_a) yang berjudul pembiasaan membaca

Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur, sehingga secara otomatis H_0 ditolak.

B. Pembahasan

Pembiasaan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, berulang atau continue. Sebuah pembiasaan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, dimana jika seseorang melakukan pembiasaan yang baik maka seterusnya akan menjadi yang baik begitupun sebaliknya. Untuk membaca Al-Qur'an itu sendiri adalah aktivitas dimana seseorang melafalkan, mengetahui, serta memahami isi dan makna dari Al-Qur'an itu sendiri yang mana dalam membacanya harus diperdengarkan dan harus terdengar sehingga jelas bacaan huruf serta kalimat yang benar sesuai kaidah makhraj dan tajwidnya. Jadi, dapat diartikan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an ialah sebuah aktivitas membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dengan membiasakan membacanya.

Kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kecerdasan yang berkenaan dengan rohani dan batin seseorang yang mana dalam hal ini tercakup di dalamnya kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa. Seorang manusia yang memiliki spiritual yang baik maka akan memiliki hubungan yang baik pula dengan Allah SWT, sehingga nantinya akan berdampak pula kepada kepandaian dalam berinteraksi dengan manusia, karena hati manusia tersebut telah Allah buat untuk selalu ingat kepada-Nya.

Proses pembiasaan membaca Al-Qur'an yang telah dilakukan berkaitan dengan kecerdasan spiritual siswa dengan melihat fenomena yang ada di SMA N 1 Batanghari pada saat penulis mengadakan survey, penulis memperoleh hasil analisa data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini sehingga penulis mendapatkan hasil nilai r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung $r = 0,711$ sedangkan r tabel dengan nilai $N = 32$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,349$. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,711 > 0,349$).

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana r hitung sebesar $0,711$ terletak antara $0,60-0,799$ yang artinya ada pengaruh yang kuat antara pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual. Berdasarkan perhitungan $ID = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa kontribusi pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual sebesar 50% .

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari. Dengan didapatkan r hitung yaitu 0,711 lebih besar dari r tabel yaitu 0,349 yang mana saat dicocokkan dengan tabel interpretasi masuk dalam kategori tingkat pengaruh kuat, artinya ada pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual.

Pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual diartikan bahwa semakin baik pembiasaan membaca Al-Qur'an maka akan semakin baik pula kecerdasan spiritual siswa. Kontribusi sumbangan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual sebesar 50%, dan sisanya 50% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dari penelitian ini hipotesisnya adalah H_a bahwa ada pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA N 1 Batanghari Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SMA N 1 Batanghari

Guru hendaknya tidak pernah bosan untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik untuk selalu aktif mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran serta selalu memberikan pengarahan agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang selama ini dipelajari, terutama rutinitas membaca Al-Qur'an baik di dalam maupun di luar sekolah

2. Bagi peserta didik SMA N 1 Batanghari

Peserta didik hendaknya memiliki tekad yang tinggi untuk istiqomah menerapkan kegiatan keislaman yang mereka terima dari sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kegiatan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165*. Jakarta: PT Arga Tilanta, 2009.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Apriyanti, Eva, dan Hasan Basri. "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan." *Jurnal TAMADDUN-FAI UMG* No. 1/Januari 2020.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Eroy, Achmad Rozi El. *Risalah Hati: Membuka Cahaya Meraih Amal*. Bandung: CV Rasi Terbit, 2015.
- Fahrizi, Ahmad. *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Guepedia, 2020.
- Fitrah, Muh., dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Habibi, Muazar. *Seni Mendidik Anak Nukilan Hikmah Menjadi Orang Tua Efektif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Hanafi, Halid, La Adu, dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiowaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayati, Amelia, dan Jaipuri Harahap. *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam untuk Para Z Generation*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.

- Lubis, Rahmat Rifai. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* No. 1/Juni 2018.
- Malawi, Ibadullah, dan Endang Sri Maruti. *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2016.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- School, Guru, dan Karyawan SMP Brawijaya Smart. *Kekuatan Kata-Kata*. Jawa Timur: Pernal Edukreatif, 2021.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryana, Bambang, dan H. R. Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Sutiah. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jawa Timur: Nizamia Learning Center, 2016.
- Syafri. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- 'Ula, Mutammimul. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP N 1 Bandar Mataram Lampung Tengah." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Utami, Lufiana Harnany. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Tompokersan Lumajang." *Jurnal Ilmiah Psikologi* No. 1/ Juni 2015.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.
- Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: Penerbit Insania, 2021.
- Zain, Ziana. "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Siswa di MAN 2 Tulungagung." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.

Zakariah, M. Askari, dan Vivi Afriani. *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2021.

Zohar, Danah, dan Ian Marshall. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2001.

LAMPIRAN

SURAT IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2964/ln.28/1/TL.01/06/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA N I BATANGHARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SYIFA PUTRI AMANAH**
 NPM : **1901011159**
 Semester : **6 (Enam)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul : **PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA AL-QURAN TERHADAP
 KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMA N I BATANGHARI
 LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SMA N I BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2022
 Ketua Jurusan.



Muhammad Ali MPdI
 NIP 19780314 200710 1 003

SURAT BALASAN PRASURVEY



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BATANGHARI



"TERAKREDITASI A"

Jln. Kapten Harun 47 A Nampirejo Kec. Batanghari Kab.Lampung Timur 34181 email: sman01batanghari@gmail.com
NPSN : 10805998

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/PL/408/V.01/SMA.01/2022

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-2496/In.28/I/TL.01/06/2022 Tanggal 27 Juni 2022, dalam hal izin Prasurey.

Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: SYIFA PUTRI AMANAH
NPM	: 1901011159
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	:PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA AL-QURAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XIDI SMA NEGERI 1 BATANGHARI

Telah melaksanakan Prasurey di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur, pada Rabu, 7 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batanghari, 13 Desember 2022

An. Kepala Sekolah,
Waka Kurikulum



JOHANS DWI SETIAWAN, S.Pd

NIP.19810628 200804 1 001

SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0652/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: SYIFA PUTRI AMANAH
NPM	: 1901011159
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QURAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMA N 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1202/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SYIFA PUTRI AMANAH
NPM : 1901011159
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QURAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMA N 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Maret 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1201/In.28/D.1/TL.00/03/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMA NEGERI 1
 BATANGHARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1202/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 15 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SYIFA PUTRI AMANAH**
 NPM : 1901011159
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QURAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMA N 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

SURAT BALASAN RESEARCH



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BATANGHARI
"TERAKREDITASI A"



Jln. Kapten Harun 47 A Nampirejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur 34181 email: sman01batanghari@gmail.com
NPSN : 10805998

Nomor : 800/PL/ 066 /V.01/SMA.01/2023
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Research

Kepada

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Menanggapi surat Ibu Nomor : B-1201/In.28/D.1/TL.00/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang Izin Research, maka dengan ini kami menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SYIFA PUTRI AMANAH
NPM : 1901011159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QURAN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMAN 1
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"

Telah melaksanakan Research dengan Guru PAI dan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Batanghari pada tanggal 21 Maret 2023.

Demikian surat balasan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Batanghari , 21 Maret 2023
Kepala Sekolah,



Drs. MUJONO, M.Pd
NIP. 19661020 199203 1 004

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA PRODI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-017/In.28.1/J/PP.00.9/IV/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Syifa Putri Amanah

NPM : 1901011159

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 18 April 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.PdI
NIP. 19780314 200710 1 0003

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA PERPUS

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-205/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SYIFA PUTRI AMANAH
NPM : 1901011159
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011159

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 18 April 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Syifa Putri Amanah
NPM : 1901011159

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/02 ²³	✓	<p>Perbaiki outline:</p> <ul style="list-style-type: none"> - landasan teori: <ul style="list-style-type: none"> pada keragaman spiritual pelebaran pemahaman kehidupan sosial dan kegiatan sosial lainnya - Pembinaan, pelebaran <ul style="list-style-type: none"> kehidupan dan kegiatan sosial kegiatan lainnya, pembinaan kehidupan! 	Sy

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Syifa Putri Amanah
NPM : 1901011159

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/02 23	✓	Ace outline bab I - III berdasarkan outline yg telah ada.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Syifa Putri Amanah
NPM : 1901011159

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa/ 28 Februari 2023	Umar, M.Pd.I	1) Menulis kutipan langsung disesuaikan dengan buku pedoman 2) Di identifikasi masalah cari permasalahan-permasalahan terkait dengan SQ 3) Hindari penulisan teks yang terlalu panjang tanpa alenia/paragraf baru 4) Dalam penelitian relevan tidak perlu diberi angka	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19730605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Syifa Putri Amanah
NPM : 1901011159

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/03 ²³		Acc Bab I-IV lanjutan dengan APD	Sy
	13/03 ²³		APD - APD mengacu pada Komponen & ada pada operasional variabel - Uraian dari Pertanyaan ke Penguasaan !	Sy
	14/05 ²³		Acc APD Bapak mengajuhkan untuk izin Rest	Sy

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Syifa Putri Amanah
NPM : 1901011159

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa/11-04-23	Umar, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki susunan di bagian abstrak - bagian motto di sesuaikan dengan salah satu variabel yang ada - bagian persembahan di sesuaikan dengan buku pedoman - Perbaiki bagian kata pengantar - bagian pembahasan di komunikasikan dengan teori - perbaiki susunan di BAB V 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Syifa Putri Amanah
NPM : 1901011159

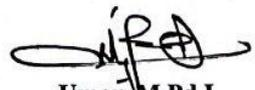
Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/01/23	✓	<p>Ace Bab I - II Dapat diimmagrasikan!</p> <p>Nb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - cek kembali dengan keseluruhan dan pastikan tulisan yg sudah salah - lengkapi semua lampiran! 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

**PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMA N 1
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kecerdasan Spiritual
 1. Pengertian Kecerdasan Spiritual
 2. Fungsi Kecerdasan Spiritual
 3. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual
 4. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual
- B. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an
 1. Pengertian Pembiasaan Membaca Al-Qur'an
 2. Dasar-dasar Membaca Al-Qur'an Al-Qur'an
 3. Membaca dan Memahami Al-Qur'an
 4. Adab Membaca Al-Qur'an
 5. Kriteria Pembiasaan Membaca Al-Qur'an
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Batanghari, 28 Februari 2023
Penulis



Svifa Putri Amanah
NPM. 1901011159

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET TENTANG PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA
AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI
DI SMA N 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada
2. Pilihlah alternative jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai
3. Periksalah jawaban Anda sebelum diserahkan.

C. Item-Item Angket Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya selalu mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an di sekolah				
2	Saya membaca Al-Qur'an dengan kesadaran saya sendiri				
3	Saya tidak merasa terbebani dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an di				

	sekolah				
4	Saya membaca (tadarus) Al-Qur'an di sekolah dari awal hingga akhir				
5	Selain di sekolah, saya juga membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah				
6	Kegiatan membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari sebelum dimulainya proses pembelajaran				
7	Saya selalu membiasakan membaca Al-Qur'an walaupun hanya satu ayat				
8	Saya tetap membaca Al-Qur'an meskipun tidak ada guru penjaga di kelas				
9	Saya tidak terpaksa untuk mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an di sekolah				
10	Jika saya lupa membawa Al-Qur'an, maka saya tetap mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an <i>digital</i>				
11	Saya membaca Al-Qur'an dengan tartil				
12	Ketika membaca Al-Qur'an saya				

	membacanya dengan tergesa-gesa				
13	Ketika membaca Al-Qur'an pikiran saya mengarah ke tempat lain				
14	Saya membiasakan membaca Al-Qur'an dengan suara keras				
15	Ketika saya membaca Al-Qur'an, saya melakukan aktivitas lain seperti bermain <i>gadget</i> , mengobrol, dll				

D. Item-Item Angket Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru				
2	Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka				
3	Saya dapat bekerjasama dan belajar dengan siapa saja, termasuk dengan orang yang berbeda keyakinan dengan saya				
4	Saya bertanggungjawab terhadap tugas sekolah yang diberikan guru				
5	Meskipun menghadapi kesulitan, tidak				

	menjadi penghambat bagi saya untuk tetap belajar dengan sungguh-sungguh				
6	Saya selalu mencoba lagi jika pernah gagal pada hal yang sama				
7	Saya suka menolong orang lain yang mengalami kesulitan meskipun tidak berbentuk materi				
8	Saya mudah memaafkan seseorang apabila dia telah melakukan kesalahan				
9	Saya memanfaatkan kesempatan belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya				
10	Saya segera menyelesaikan pekerjaan dengan tidak mengulur-ulur waktu				
11	Saya lebih senang membaca buku daripada membicarakan hal-hal yang tidak perlu				
12	Ketika saya mengalami kegagalan saya tidak mengeluh, tetapi berusaha mencari hikmahnya				
13	Ketika saya meraih keberhasilan saya akan bersyukur, karena selalu ada makna dibalik peristiwa yang saya alami				

14	Ketika ada hal yang tidak saya mengerti, maka saya langsung bertanya				
15	Saya berusaha menyelesaikan sendiri masalah yang saya hadapi				

Keterangan:

SL = Selalu

KD = Kadang-Kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Batanghari, 14 Maret 2023
Penulis



Umar. M. Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



Syifa Putri Amanah
NPM. 1901011159

Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Adapun langkah pertama dengan menyebar angket tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan jumlah 15 soal untuk 10 responden. Hal ini dilakukan dengan cara mencari validitas penelitian tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an. Tabulasi data dan jawaban 10 responden sebagai alat ukur awal tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Coba Angket Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Item Soal Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ES	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	40
2	FA	4	2	2	3	1	4	1	1	1	2	1	2	2	2	2	30
3	FD	4	1	1	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33
4	HA	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
5	MH	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	41
6	MR	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	41
7	NF	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	44
8	NK	4	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	1	32
9	RA	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	39
10	SA	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	38
Jumlah		40	24	19	31	21	40	21	24	23	23	22	24	22	23	25	382

Data Perhitungan Hasil Angket Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Item Soal Nomor 1

Nama	X	Y	X²	Y²	XY
ES	4	40	16	1600	160
FA	4	30	16	900	120
FD	4	33	16	1089	132
HA	4	44	16	1936	176
MH	4	41	16	1681	164
MR	4	41	16	1681	164
NF	4	44	16	1936	176
NK	4	32	16	1024	128
RA	4	39	16	1521	156
SA	4	38	16	1444	152
Jumlah	40	382	160	14812	1528

$$\Sigma_x = 40$$

$$\Sigma_y = 382$$

$$\Sigma x^2 = 160$$

$$\Sigma y^2 = 14812$$

$$\Sigma_{xy} = 1528$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product*

moment

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{1528}{\sqrt{(160)(14812)}} \\
 &= \frac{1528}{\sqrt{2369920}} \\
 &= \frac{1528}{1539,454}
 \end{aligned}$$

$$= 0,992$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal berikut:

0,800–1,00	Sangat Tinggi
0,600–0,800	Tinggi
0,400–0,600	Sedang
0,200–0,400	Rendah
0,000–0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomor 1 terletak pada 0,800 (sangat tinggi) yaitu 0,992 maka butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas Angket
Pembiasaan Membaca Al-Qur'an**

No. Item Angket	Nilai Rxy	Interpretasi	Taraf Signifikansi 5% (0,632)
1	0,992	Sangat Tinggi	Valid
2	0,981	Sangat Tinggi	Valid
3	0,987	Sangat Tinggi	Valid
4	0,992	Sangat Tinggi	Valid
5	0,979	Sangat Tinggi	Valid
6	0,992	Sangat Tinggi	Valid
7	0,979	Sangat Tinggi	Valid
8	0,981	Sangat Tinggi	Valid
9	0,977	Sangat Tinggi	Valid
10	0,977	Sangat Tinggi	Valid
11	0,974	Sangat Tinggi	Valid
12	0,981	Sangat Tinggi	Valid
13	0,974	Sangat Tinggi	Valid
14	0,977	Sangat Tinggi	Valid
15	0,983	Sangat Tinggi	Valid

2. Uji Reliabilitas Tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Berikut ini adalah uji reliabilitas angket tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an

Soal Angket Tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Item Ganjil

No	Soal Item Angket Ganjil								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	4	2	2	2	3	2	2	3	20
2	4	2	1	1	1	1	2	2	14
3	4	2	2	1	2	2	2	2	17
4	4	1	2	3	2	3	3	3	21
5	4	2	2	3	3	2	2	3	21
6	4	2	2	3	3	2	2	3	21
7	4	2	3	2	3	2	3	3	22
8	4	2	2	1	2	2	2	1	16
9	4	2	3	2	2	3	2	2	20
10	4	2	2	3	2	3	2	3	21

Soal Angket Tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Item Genap

No	Soal Item Angket Genap							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	3	3	4	3	2	2	3	20
2	2	3	4	1	2	2	2	16
3	1	4	4	2	2	2	2	17
4	3	3	4	3	3	3	3	22
5	3	3	4	3	2	3	2	20
6	3	3	4	3	2	3	2	20
7	3	3	4	3	3	3	3	22
8	2	3	4	2	2	1	2	16
9	2	3	4	2	3	3	2	19
10	2	3	4	2	2	2	2	17

Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	20	20	400	400	400
2	14	16	196	256	224
3	17	17	289	289	289
4	21	22	441	484	462
5	21	20	441	400	420
6	21	20	441	400	420
7	22	22	484	484	484
8	16	16	256	256	256
9	20	19	400	361	380
10	21	17	441	289	357
Jumlah	193	189	3789	3619	3692

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\Sigma x = 193$$

$$\Sigma y = 189$$

$$\Sigma x^2 = 3789$$

$$\Sigma y^2 = 3619$$

$$\Sigma xy = 3692$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{3692}{\sqrt{(3789)(3619)}} \\
 &= \frac{3692}{\sqrt{13712391}} \\
 &= \frac{3692}{3703,024} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,997}{1 + 0,997}$$

$$= \frac{1,994}{1,997}$$

$$= 0,998$$

Setelah diketahui hasil akhir, langkah selanjutnya adalah membandingkan harga r_{xy} hitung dengan harga r_{xy} tabel. Harga r_{xy} tabel dengan N sebesar 10 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata nilai r_{xy} hitung (0,998) lebih besar daripada r_{xy} tabel (0,632) di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Validitas Tentang Kecerdasan Spiritual

Tabel Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Spiritual

No	Nama	Item Soal Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ES	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	1	4	48
2	FA	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	38
3	FD	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	1	4	50
4	HA	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	36
5	MH	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	54
6	MR	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	52
7	NF	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	52
8	NK	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	36
9	RA	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	54
10	SA	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	3	50
Jumlah		33	34	31	32	33	34	32	34	31	22	33	35	34	17	35	470

Data Perhitungan Hasil Angket Kecerdasan Spiritual Item Soal Nomor 1

Nama	X	Y	X²	Y²	XY
ES	3	48	9	2304	144
FA	2	38	4	1444	76
SD	4	50	16	2500	200
HA	2	36	4	1296	72
MH	4	54	16	2916	216
MR	4	52	16	2704	208
NF	4	52	16	2704	208
NK	3	36	9	1296	108
RA	3	54	9	2916	162
SA	4	50	16	2500	200
Jumlah	33	470	115	22580	1594

Dari tabel di atas maka dapat diketahui

$$\Sigma_x = 33$$

$$\Sigma_y = 470$$

$$\Sigma x^2 = 115$$

$$\Sigma y^2 = 22580$$

$$\Sigma_{xy} = 1594$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{1594}{\sqrt{(115)(22580)}} \\
 &= \frac{1594}{\sqrt{2596700}} \\
 &= \frac{1594}{1611,427}
 \end{aligned}$$

$$= 0,989$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800–1,00	Sangat Tinggi
0,600–0,800	Tinggi
0,400–0,600	Sedang
0,200–0,400	Rendah
0,000–0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomor 1 terletak pada 0,800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,989 maka butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual

No. Item Angket	Nilai Rxy	Interpretasi	Taraf Signifikansi 5% (0, 632)
1	0,989	Sangat Tinggi	Valid
2	0,990	Sangat Tinggi	Valid
3	0,987	Sangat Tinggi	Valid
4	0,991	Sangat Tinggi	Valid
5	0,989	Sangat Tinggi	Valid
6	0,990	Sangat Tinggi	Valid
7	0,991	Sangat Tinggi	Valid
8	0,990	Sangat Tinggi	Valid
9	0,987	Sangat Tinggi	Valid
10	0,910	Sangat Tinggi	Valid
11	0,989	Sangat Tinggi	Valid
12	0,993	Sangat Tinggi	Valid
13	0,990	Sangat Tinggi	Valid
14	0,977	Sangat Tinggi	Valid
15	0,870	Sangat Tinggi	Valid

4. Uji Reliabilitas Tentang Kecerdasan Spiritual

Berikut ini adalah uji reliabilitas angket tentang kecerdasan spiritual

Soal Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Item Ganjil

No	Soal Item Ganjil								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	3	3	4	3	4	3	4	4	28
2	2	2	2	2	2	3	3	3	19
3	4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	2	2	2	2	2	3	2	2	17
5	4	3	3	4	4	4	3	4	29
6	4	3	4	4	3	4	4	4	30
7	4	4	4	4	3	4	4	4	31
8	3	3	3	3	3	2	2	3	22
9	3	4	3	3	4	3	4	4	28
10	4	3	4	3	3	4	4	3	28

Soal Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Item Genap

No	Soal Item Genap							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	4	3	3	4	1	4	1	20
2	3	3	3	2	3	3	2	19
3	4	3	3	4	1	4	1	20
4	3	2	3	3	3	2	3	19
5	4	4	4	3	3	4	3	25
6	3	4	3	4	3	4	1	22
7	3	3	4	4	3	3	1	21
8	2	2	3	2	1	3	1	14
9	4	4	4	4	3	4	3	26
10	4	4	4	4	1	4	1	22

Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	20	784	400	560
2	19	19	361	361	361
3	30	20	900	400	600
4	17	19	289	361	323
5	29	25	841	625	725
6	30	22	900	484	660
7	31	21	961	441	651
8	22	14	484	196	308
9	28	26	784	676	728
10	28	22	784	484	616
Jumlah	262	208	7088	4428	5532

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\Sigma_x = 262$$

$$\Sigma_y = 208$$

$$\Sigma x^2 = 7088$$

$$\Sigma y^2 = 4428$$

$$\Sigma_{xy} = 5532$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5532}{\sqrt{(7088)(4428)}}$$

$$= \frac{5532}{\sqrt{31385664}}$$

$$= \frac{5532}{5602,290}$$

$$= 0,987$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{2r_b}{1 + r_b} \\r_i &= \frac{2 \times 0,987}{1 + 0,987} \\&= \frac{1,974}{1,987} \\&= 0,993\end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil akhir, langkah selanjutnya adalah membandingkan harga r_{xy} hitung dengan harga r_{xy} tabel. Harga r_{xy} tabel dengan N sebesar 10 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata nilai r_{xy} hitung (0,993) lebih besar daripada r_{xy} tabel (0,632) di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel.

Daftar Nilai-nilai r Product Moment

Daftar Nilai-nilai r Product Moment								
N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,369	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DOKUMENTASI



Gambar 1 Proses Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran



Gambar 2 Memberikan Arahan Kepada Siswa Mengenai Pengisian Angket Yang Sudah Dibagikan



Gambar 3 Membagikan Angket Penelitian Kepada Siswa



Gambar 4 Siswa Mengerjakan Angket Penelitian

PENGARUH PEMBIASAAN
MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI
SMA N 1 BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

by Syifa Putri Amanah 1901011159

Submission date: 28-Apr-2023 01:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2078011998

File name: SKRIPSI_CETAK_sudah_edit.docx (1.18M)

Word count: 12564

Character count: 64311


Novita Herawati, M.Pd.

PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI DI SMA N 1
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

10%

2

Submitted to Universitas Nasional
Student Paper

3%

3

smpbss.sch.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Novita Herawati
Novita Herawati, M.Pd.

RIWAYAT HIDUP



Syifa Putri Amanah lahir pada tanggal 2 Juni 2001 di Desa Banarjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, anak dari pasangan Alm. Bapak Sujak S, Ag dan Ibu Aswiyah. Pendidikan pertama ditempuh di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Nampirejo pada tahun 2005-2007, lalu melanjutkan pendidikan di SDN 2 Banarjo pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Batanghari pada tahun 2013-2016, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Batanghari pada tahun 2016-2019.

Penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Akademik 2019/2020.